

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan konsumsi daging setiap tahun selalu meningkat, terutama pada daging sapi. Seiring meningkatnya jumlah penduduk Indonesia dan kesadaran akan pentingnya gizi dari protein hewani, maka semakin bertambah pula jumlah konsumsi daging sapi yang dibutuhkan.

Ternak sapi potong telah banyak dikenal oleh masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Pada umumnya masyarakat pedesaan menggunakan sapi sebagai sumber tenaga kerja untuk mengolah lahan pertanian dan pengangkut barang. Manfaat umum ternak sapi potong yaitu sebagai penghasil daging untuk memenuhi kebutuhan protein hewani untuk manusia.

Salah satu upaya meningkatkan derajat kesehatan dan kecerdasan masyarakat Indonesia adalah dengan meningkatkan konsumsi protein hewani, yang telah diketahui secara luas memiliki kandungan asam amino esensial dengan komposisi yang seimbang. Upaya meningkatkan konsumsi protein hewani bagi masyarakat berarti juga harus meningkatkan produksi bahan pangan asal ternak. Pada akhirnya, hal tersebut berarti upaya peningkatan produksi ternak (Rianto, 2009).

Di sisi lain, seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya protein hewani untuk kesehatan dan kecerdasan maka kebutuhan permintaan daging khususnya daging sapi menjadi semakin meningkat. Sementara laju peningkatan populasi ternak sapi di dalam negeri sebagai bahan baku produksi daging tidak dapat mengimbangi laju permintaan sehingga ketersediaan daging dalam negeri mengalami kekurangan.

Kecamatan Lareh Sago Halaban adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Kecamatan Lareh Sago Halaban memiliki delapan nagari atau kelurahan. Berikut Tabel 1 mengenai populasi ternak sapi pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota berdasarkan perolehan data Badan Pusat Statistik.

**Tabel 1.** Populasi sapi menurut Kabupaten Lima Puluh Kota, 2016

Kecamatan	Jumlah (ekor)
Payakumbuh	1.950
Akabiluru	1.958
Luak	6.026
Lareh Sago Halaban	8.388
Situjuh Limo Nagari	2.336
Harau	5.785
Guguak	3.078
Mungka	683
Suliki	802
Bukik Barisan	1.792
Gunuang Omeh	1.837
Kapur IX	388
Pangkalan Koto Baru	499

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota (2016).

Berdasarkan Tabel 1 kecamatan yang sangat maju dengan kawasan pengembangan sapi yaitu dimulai dari Kecamatan Lareh Sago Halaban, Luak, Harau, Guguak, Situjuh Limo Nagari, Akabiluru, Payakumbuh, Gunuang Omeh, Bukik Barisan, Suliki, Mungka, Pangkalan Koto Baru, dan Kecamatan Kapur IX.

Populasi sapi di Kecamatan Lareh Sago Halaban lima tahun terakhir terjadi penurunan pada tahun 2013, kemudian kembali meningkat ditahun berikutnya (Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota). Berikut tabel mengenai populasi sapi di Kecamatan Lareh Sago Halaban berdasarkan perolehan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2012-2016.

**Tabel 2.** Populasi dan banyaknya pemotongan sapi di Kecamatan Lareh Sago Halaban

Tahun	Populasi (ekor)	Pemotongan (ekor)
2012	7.207	281
2013	7.055	269
2014	7.964	280
2015	8.115	255
2016	8.388	229

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota (2016)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui populasi sapi di Kecamatan Lareh Sago Halaban setiap tahunnya terjadi peningkatan, namun peningkatan populasi setiap tahun tidak diiringi dengan peningkatan jumlah pemotongan setiap tahun.

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan ternak sapi potong dimasa datang, hal ini didasari kondisi geografis daerah, fasilitas penunjang yang ada, dan tipe wilayah yang mendukung untuk pengembangan. Kekuatan yang dimiliki dalam pengembangan usaha sapi potong kedepan terletak pada kawasan dikenal sebagai sentra sapi potong, tersedianya lahan untuk pengembangan. Kelemahan yang perlu diatasi adalah posisi tawar menawar peternak dalam pemasaran masih lemah.

**Tabel 3.** Perkembangan Populasi Ternak Sapi Potong di Lokasi Penelitian Tahun 2012-2016

Tahun	Populasi (ekor)	Jumlah kenaikan (ekor)	Perkembangan (%)
2012	7.207		
2013	7.055	-152	-2.15
2014	7.964	909	11.41
2015	8.115	151	1.86
2016	8.388	273	3.25
Total	38729	1181	14.37
Rata-rata		236.2	2.87

Sumber : Data Badan Pusat Statistika Kabupaten Lima Puluh Kota

Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pada tahun 2013 terjadiinya penurunan sebesar -2.15% yang semula 7.207 ekor menjadi 7.055 ekor. Perkembangan populasi ternak di Kecamatan Lareh Sago Halaban sejak tahun

2012-2016 terjadi peningkatan dengan rata-rata perkembangan 2.87% per tahun. Hal ini dikarenakan oleh sistem beternak yang sudah mulai membaik yang didukung oleh banyaknya program pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Tahun 2014 sampai 2016 dan sampai sekarang terjadi peningkatan, dimana perkembangan ternak mengalami perbaikan hal ini didukung oleh adanya perhatian dari Dinas Peternakan, penyuluhan lapangan dan peneliti serta instansi pemerintah terkait di dalamnya.

Untuk mengetahui perkembangan populasi sapi potong dan performan reproduksi maka dilakukanlah penelitian dengan tujuan mengidentifikasi permasalahan yang mempengaruhi perkembangan populasi sapi dalam kaitannya dengan penyediaan daging.

Terjadinya peningkatan populasi sapi potong pada suatu wilayah sangat mempengaruhi jumlah populasi di wilayah itu sendiri dan sebaliknya turunnya populasi sapi potong suatu wilayah akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan peternakan sapi potong di wilayah tersebut. Maka dari itu sebagai bentuk kepedulian terhadap pembangunan peternakan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Gambaran Dinamika Populasi Sapi Potong dan Performan Reprodksi di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana dinamika populasi ternak sapi potong dan performan reproduksi di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota.

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dinamika populasi ternak sapi potong dan performan reproduksi di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota.

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi baru bagi peneliti, peternak dan masyarakat umum tentang dinamika populasi dan performan reproduksi di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Limapuluh Kota serta sebagai evaluasi bagi penentuan kebijakan dalam pembangunan peternakan sapi potong di Kecamatan Lareh Sago Halaban.

